

Analisis Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Politeknik Penerbangan Surabaya

(Studi Kasus Saat Terjadi Wabah Covid-19)

Dewi Ratna Sari, Fairuza Amrozi
Politeknik Penerbangan Surabaya
Jl. JemurAndayani I No. 73 Surabaya
Email : Dewhy.r69@gmail.com

Abstrak

Politeknik Penerbangan Surabaya sebagai salah satu intitusi Perguruan Tinggi vokasi di bawah Kementerian Perhubungan pembinaan BPSDM Perhubungan berkewajiban memberikan layanan akademik kepada seluruh taruna. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan salah satu metode pembelajaran yang disarankan sebagai bentuk penerapan kebijakan *physical distancing* di tengah wabah Covid-19. Ada berbagai media yang digunakan dosen dalam Pembelajaran Jarak Jauh. Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui bagaimana efektifitas dari pelaksanaan PJJ di Politeknik Penerbangan Surabaya yang nantinya bisa digunakan sebagai bahan evaluasi agar PJJ bisa lebih baik. Adapun hasil dari indikator-indikator yang diteliti adalah Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan katergori *efektif*, Efektifitas Interaksi dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan kategori *efektif*, Efektifitas Pemahaman Taruna dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan kategori *efektif*.

Kata kunci — Efektifitas; Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ); Taruna; Politeknik Penerbangan Surabaya; Covid-19.

PENDAHULUAN

Covid-19 (*corona virus disease*) diperkirakan telah muncul sejak pertengahan November 2019 di Wuhan dan terus merambah ke hampir seluruh dunia. Sedangkan, kasus pertama Covid-19 di Indonesia diumumkan secara resmi oleh Presiden Joko Widodo pada awal Maret 2020. Pembelajaran dari rumah atau biasa kita kenal dengan istilah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di lingkungan Politeknik Penerbangan Surabaya yang dilaksanakan saat ini merupakan tindak lanjut atas imbauan Presiden Joko Widodo pada konferensi pers di Istana Bogor Jawa Barat (15 Maret 2020). Presiden mengimbau agar dapat meminimalisasi penyebaran virus corona tipe baru (SARS-CoV-2) penyebab Covid-19, masyarakat diminta untuk bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah, salah satunya menciptakan sistem bekerja dari rumah [1].

Dalam hal ini, Politeknik Penerbangan Surabaya selaku Perguruan Tinggi vokasi di bawah Kementerian Perhubungan Pembinaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Perhubungan selalu berupaya memberikan pengajaran yang terbaik di tengah-tengah penyebaran wabah Covid-19 guna meningkatkan kompetensi taruna melalui segala metode yang salah satunya adalah melaksanakan pembelajaran jarak jauh yang telah dimulai di awal Maret 2020. Ada berbagai media pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan di Politeknik Penerbangan Surabaya yang di antaranya adalah *Zoom, E-Learning, WhatsApp, Telegram*, dan aplikasi-aplikasi lainnya yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran.

Pengajar memegang peranan yang sangat menentukan bagi keberhasilan pembelajaran. Sebagian besar hasil belajar seorang taruna atau peserta didik ditentukan oleh peranan seorang pengajar, baik sebagai motivator, inspirator, mediator sekaligus pembimbing bagi taruna. Namun demikian pengajar juga sangat dituntut untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sehingga pengajar harus mampu menguasai materi yang diajarkan serta pengajar dituntut untuk dapat menguasai metode ataupun media pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada taruna sehingga mudah untuk dipahami serta dapat merangsang taruna untuk semangat mengikuti proses pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektifkah pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di Politeknik Penerbangan Surabaya

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

A. Variabel dan Desain Penelitian

1) Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) dan bentuk variabelnya adalah variabel tunggal yang artinya tidak mencari pengaruh atau hubungan variabel lain tetapi bermaksud mendeskripsikan tentang efektivitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) di Politeknik Penerbangan Surabaya.

2) Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuannya untuk memberikan gambaran atau fenomena- fenomena, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian, secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dengan adanya pemilihan metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Politeknik Penerbangan Surabaya.

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1) Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini didefinisikan secara rasional sebagai efektivitas pembelajaran yaitu tingkat keefektivan yang telah dicapai dalam penerapan pembelajaran jarak jauh di Politeknik Penerbangan Surabaya. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan dari pendapat Ma'mur dan disesuaikan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 109 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi. Indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)
 - a. Konten (isi) pembelajaran
 - b. Sumber belajar berbasis teknologi informasi
 - c. Adanya media untuk melakukan pembelajaran praktikum
 - d. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi
 - e. Memudahkan untuk melakukan evaluasi belajar secara mandiri
2. Efektifitas Interaksi dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)
 - a. Perilaku dosen saat mengajar
 - b. Interaksi antara dosen dengan taruna
 - c. Durasi pembelajaran
3. Efektifitas Pemahaman Taruna dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)
 - a. Kemandirian belajar taruna
 - b. Motivasi belajar taruna
 - c. Keaktifan taruna dalam pembelajaran yaitu seperti menyimak, melihat, mendengar, membaca, bertanya, menyimpulkan dan mengkomunikasikan.

2) Pengukuran Variabel

Untuk mengukur variabel dalam penelitian ini digunakan instrumen kuisisioner/angket tertutup berbentuk matriks melalui *google.form* dengan url: <https://forms.gle/8HgmBHsSsaPZpjvD6> yang berisikan beberapa pernyataan yang diikuti

dengan kriteria keefektivan di mana alternatif jawabannya dibuat dalam bentuk derajat/tingkatannya yaitu:

TABEL 1. SKALA LIKERT

5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Cukup / biasa / sedang
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Selain dalam bentuk kuisisioner/angket tertutup, disediakan 3 buah pertanyaan dalam bentuk kuisisioner/angket terbuka sehingga taruna bisa memberikan pendapatnya mengenai pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Politeknik Penerbangan Surabaya. Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Berpedoman pada pendapat di atas, maka penggunaan kriteria dalam penelitian ini sebagai standar pengukuran yaitu dengan variabel penelitian sebagai berikut:

TABEL 2. STANDAR PENGUKURAN

81 - 100 %	Sangat Setuju	Sangat Efektif
61 - 80 %	Setuju	Efektif
41 - 60 %	Cukup / biasa / sedang	Cukup Efektif
21 - 40 %	Tidak Setuju	Tidak Efektif
0 - 20 %	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Efektif

Populasi dan Sampel

1) Populasi

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan guna menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini, maka ditetapkan populasi sebagai sasaran penelitian. Maka yang menjadi

populasi dalam penelitian ini adalah para taruna 4 program studi mewakili dari 7 program studi yang tersebar ke dalam 5 kelas sesuai tingkat akademik di Politeknik Penerbangan Surabaya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.

TABEL 3. POPULASI PENELITIAN

KELAS	TINGKAT	POPULASI
Teknik Listrik Bandara Angkatan 12 A	III	24
Komunikasi Penerbangan Angkatan 3 A	III	24
Komunikasi Penerbangan Angkatan 3 B	III	22
Teknik Navigasi Udara Angkatan 11	II	23
Teknik Pesawat Udara Angkatan 5 C	I	22
JUMLAH		115

Sumber: Data Taruna Politeknik Penerbangan Surabaya

2) Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti atau sebagian dari objek yang mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel Mengacu dari pendapat Arikunto (2006: 112), maka penulis mengambil sampel secara keseluruhan atau 100 persen dengan telah mempertimbangkan kemampuan penulis. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 115 orang.

3) Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian perlu dianalisis agar dapat ditarik suatu kesimpulan yang tepat. Oleh karena itu perlu ditetapkan teknik analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai, juga untuk menguji kebenaran hipotesa (Cooper dan Emory, 1995) [15]. Berikut adalah tahapan analisis data yang dilakukan oleh penulis:

1) Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar 1986) [16]. Adapun kategori koefisien reliabilitas (Guilford, 1956:145) adalah sebagai berikut [18]:

TABEL 4. KOEFISIEN RELIABILITAS

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Derajat reliabilitas sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Derajat reliabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Derajat reliabilitas cukup

$0,20 < r_{11} \geq 0,40$	Derajat reliabilitas rendah
$0,00 < r_{11} \geq 0,20$	Derajat reliabilitas sangat rendah

2) Uji Prosentase

Data yang diperoleh melalui kuisisioner kemudian diuji dengan menggunakan uji prosentase. Berikut adalah rumusnya:

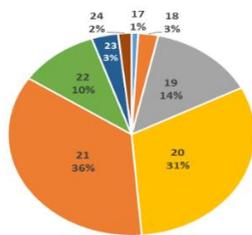
$$P = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah Item} \times \text{Skor Ideal} \times \text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

4) Waktu dan Lokasi Penelitian

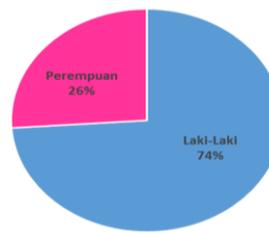
Waktu penelitian ini dilakukan selama terjadinya wabah Covid-19, tepatnya dimulai pada bulan Maret – Mei 2020 dan berlokasi di Politeknik Penerbangan Surabaya.

PEMBAHASAN

A. Profil Responden



Gambar 1 Umur Responden



Gambar 2 Jenis Kelamin Responden

A. Analisis Data

1) Hasil Uji Validitas

TABEL 5. HASIL UJI VALIDITAS

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
ITEM01	66.1913	59.332	.188		.778
ITEM02	67.1652	56.192	.399		.767
ITEM03	66.2783	57.887	.368		.771
ITEM04	67.3391	55.244	.439		.764
ITEM05	66.7913	57.710	.237		.777
ITEM06	66.9217	55.915	.316		.773
ITEM07	66.9217	56.003	.302		.774
ITEM08	66.7043	55.894	.387		.768
ITEM09	66.7217	55.676	.420		.766
ITEM10	67.3391	55.244	.439		.764
ITEM11	66.5391	57.882	.279		.774
ITEM12	67.0783	57.897	.211		.779
ITEM13	66.8000	55.196	.378		.768
ITEM14	67.2957	56.771	.394		.768
ITEM15	66.7913	55.254	.382		.768
ITEM16	66.8000	55.863	.273		.777
ITEM17	66.2783	57.887	.368		.771
ITEM18	67.3565	57.968	.185		.781
ITEM19	66.5391	57.882	.279		.774
ITEM20	67.1652	56.192	.399		.767
ITEM21	66.7826	57.242	.326		.772
ITEM22	67.1130	56.347	.357		.770

Dari hasil uji validitas di atas, nilai *Corrected Item-Total Correlation* setiap butir pernyataan kuisisioner yang diwakili oleh *ITEM01* hingga *ITEM22* dibandingkan dengan R-Tabel dengan

Probabilitas 0,05. Hasilnya adalah seluruh item bernilai **valid** karena *Corrected Item-Total Correlation* > 0,1541.

2) Hasil Uji Reliabilitas

TABEL 6. HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.779	.787	22

Dari hasil perhitungan di atas, tingkat reliabilitas dari kuisioner ini adalah 0,787 dan dapat dikategorikan sebagai **reliabilitas tinggi**.

3) Hasil Uji Prosentase dan Kuisioner Terbuka (Isian)

Uji prosentase dimaksudkan untuk mengetahui efektifitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) di Politeknik Penerbangan Surabaya. Berikut adalah hasil perhitungan disertai pembahasan:

a) Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Berdasarkan rekapitulasi tabel efektifitas pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang telah dibuat dengan menggunakan rumus presentase yang ditentukan, maka diketahui bagaimana efektifitas pembelajaran jarak jauh adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{3687}{10 \times 5 \times 115} \times 100\% = 64.12\%$$

Dari hasil analisis data yang dirumuskan di atas, maka dapat diketahui bahwa efektifitas pembelajaran jarak jauh di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah menunjukkan kategori **Efektif** dengan hasil yang diperoleh yakni **64,12 persen**.

b) Efektifitas Interaksi dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Berdasarkan rekapitulasi tabel efektifitas interaksi dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang telah dibuat dengan menggunakan rumus presentase yang ditentukan, maka diketahui bagaimana efektifitas interaksi dalam pembelajaran jarak jauh adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{2180}{6 \times 5 \times 115} \times 100\% = 63.19\%$$

Dari hasil analisis data yang dirumuskan di atas, maka dapat diketahui bahwa efektivitas pembelajaran jarak jauh di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah menunjukkan kategori *Efektif* dengan hasil yang diperoleh yakni **63,19 persen**.

c) *Efektifitas Pemahaman Taruna dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)*

Berdasarkan rekapitulasi tabel efektivitas pemahaman taruna dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang telah dibuat dengan menggunakan rumus presentase yang ditentukan, maka diketahui bagaimana efektivitas pemahaman taruna dalam pembelajaran jarak jauh adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{2188}{6 \times 5 \times 115} \times 100\% = 63.42\%$$

Dari hasil analisis data yang dirumuskan di atas, maka dapat diketahui bahwa efektivitas pembelajaran jarak jauh di Politeknik Penerbangan Surabaya adalah menunjukkan kategori *Efektif* dengan hasil yang diperoleh yakni **63,42 persen**.

Hasil uji prosentase menunjukkan bahwasannya keseluruhan indikator dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) dikategorikan *efektif* dengan hasil rata-rata **63,58 persen** . Selanjutnya untuk memperdalam bagaimana keefektifan pembelajaran jarak jauh di Politeknik Penerbangan Surabaya, Para Respoden dan dosen dilakukan wawancara secara tertutup untuk mendapatkan data dukung, serta respoden disediakan 3 (tiga) pertanyaan yang bisa diisi dengan pernyataan terbuka. Berikut adalah hasilnya:

A. *Kendala apa saja yang taruna temui selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di Politeknik Penerbangan Surabaya?*

1. Sebagian besar taruna berpendapat bahwasannya kendala utama terletak pada lemahnya jaringan internet di sebagian daerah khususnya daerah pedalaman sehingga mengganggu jalannya pembelajaran khususnya saat melakukan *video conference* (tatap muka daring) dengan dosen.
2. Terbatasnya dan mahalnya kuota internet yang dimiliki taruna menjadi kendala bagi sebagian taruna yang tidak menggunakan *wireless fidelity* (Wifi) di rumahnya sehingga mengganggu kelancaran pembelajaran jikalau tiba-tiba kuota internet taruna habis.
3. Sebagian media elektronik (laptop, telfon genggam, dll) yang dimiliki taruna kurang cukup memadai untuk dilakukannya pembelajaran jarak jauh.

4. Para taruna belum menyesuaikan dengan teknik belajar mandiri sehingga tugas yang diberikan oleh dosen dalam satu waktu dianggap terlalu berlebihan, membuat para taruna sering mengalami kesulitan khususnya jika dihubungkan dengan ketiga faktor di atas sehingga ada sebagian taruna yang melakukan kegiatan plagiarisme untuk mengerjakan tugas tersebut.

B. Bagaimana pendapat taruna mengenai pembelajaran jarak jauh (PJJ) dalam materi pembelajaran teori dan praktek?

1. Sebagian besar taruna berpendapat bahwasannya pembelajaran jarak jauh untuk teori menjadi cukup mudah dan efektif namun adapula yang berpendapat menjadi lebih sulit dikarenakan kurangnya penjelasan langsung dari dosen.
2. Pembelajaran praktikum, sebagian besar taruna berpendapat bahwasannya pembelajaran jarak jauh (PJJ) sangat kurang efektif untuk mengakomodasi pembelajaran praktikum yang memiliki prosentase terbesar dan meminta untuk adanya aplikasi khusus yang bisa digunakan untuk menunjang *On The Job Training* (OJT) dan ujian Sertifikat Kecakapan Personil (SKP) di Politeknik Penerbangan Surabaya.

C. Apa saran taruna terhadap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di Politeknik Penerbangan Surabaya agar menjadi lebih baik?

1. Penambahan fasilitas kuota internet bagi taruna dari institusi Politeknik Penerbangan Surabaya.
2. Adanya pembatasan dalam pemberian tugas dari masing-masing dosen agar taruna lebih bisa memanajemen waktunya.
3. Penggunaan aplikasi *video conference* yang lebih baik agar tidak merugikan dosen maupun taruna.
4. Pemberian tugas atau materi tambahan yang sesuai dan efektif bagi taruna yang tertunda dalam melaksanakan *On The Job Training* (OJT).
5. Perlu adanya interaksi yang baik dan nyaman antara dosen dan taruna agar pembelajaran jarak jauh (PJJ) bisa berjalan dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis, olah data, dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektifitas pembelajaran jarak jauh di Politeknik Penerbangan Surabaya menunjukkan hasil yang dikategorikan Efektif.

2. Efektifitas interaksi dalam pembelajaran jarak jauh di Politeknik Penerbangan Surabaya menunjukkan hasil yang dikategorikan Efektif.
3. Efektifitas pemahaman taruna dalam pembelajaran jarak jauh di Politeknik Penerbangan Surabaya menunjukkan hasil yang dikategorikan **Efektif**.

Secara keseluruhan, Pembelajaran Jarak Jauh di Politeknik Penerbangan Surabaya terkategoriikan **Efektif**.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Astim Riyanto, (2003) *Proses Belajar Mengajar Efektif di Perguruan Tinggi*. Bandung : Yapendo.
- Asyhar, Rayanda. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta:Gaung Persada (GP) Press Jakarta.
- Azwar Azrul dan Prihartono Joedo. (1986). *Metodologi Penelitian*. Salemba 4,Jakarta.
- Burden, P. R. & Byrd, D. M. (1999). *Methods for effective teaching. 2nd Edition*. Boston: Allyn and Bacon.
- Cooper, James M., 1990, *Classroom Teaching Skill*. Lexington, Massachusetts Toronto: DC.Heath and Company.
- Cooper,R.Donald dan Emory, WilliamC. (1996). *Metode penelitian bisnis*, edisi 5, jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Guilford, J.P. (1956). *Fundamental Statistic in Psychology and Education*. 3rd Ed. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Hadari Nawawi, H. Murni Martini. (1966). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press
- Johnson, S. D., Aragon, S. R., Shaik, N., & Palma-Rivas, N. (2000). Comparative analysis of learner satisfaction and learning outcomes in online and face-to-face learning environments. *Journal of Interactive Learning Research*, 11(1), 29-49.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. Permen Nomor 109 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Pada Pendidikan Tinggi. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1580. Jakarta: Sekretariat Negara
- Saadie, Ma'mur. dkk. (2007). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka, ed.1.
- Sugiyono. (2005). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sutjiono, T.W.A. (2005). "Pendayagunaan Media Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Penabur*. No.04/Th.IV/Juli
- Waits, T. & Lewis, L. (2004). *Distance education at degree granting postsecondary institutions: 2000-2001*. Retrieved 19 November 2004 from http://nces.ed.gov/programs/quarterly/vol_5/5_3/4_4.asp.
- Yusufhadi Miarso. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta:Prenada Media Suara.com. (2020, 15 Maret). Cegah Covid-19, Presiden Jokowi Resmi Imbau Masyarakat Kerja dari Rumah. Diakses pada 30 Maret 2020, dari <https://www.suara.com/health/2020/03/15/144356/cegah-covid-19-presiden-jokowi-resmi-imbau-masyarakat-kerja-dari-rumah>